



MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK PENGAWAS DI MTS NEGERI 2 OGAN ILIR

Rini Yusmarti¹, Yasir Arafat², & Dessy Wardiah³

¹MTs Negeri 2 Ogan Ilir

^{2,3}Universitas PGRI Palembang

Email: yusmartirini@gmail.com¹, yasir_arafat14@yahoo.com², dessywardiah77@gmail.com³

Abstract: The focus of this research is on the supervisory management of academic supervisors at MTs Negeri 2 Ogan Ilir. The research objective is to look at how to manage academic supervision in MTs Negeri 2 Ogan Ilir, such as planning, implementing, evaluating, and following up on academic supervision. This research uses a qualitative approach. The results obtained from the perspective of academic supervision planning at MTs Negeri 2 Ogan Ilir can be said to work well with the supervision planning program. Academic oversight by supervisors at MTs Negeri 2 Ogan Ilir has been carried out but not yet optimal because the frequency of visits is still lacking. An evaluation of academic oversight at MTs Negeri 2 Ogan Ilir has been carried out but not yet effective. The follow-up of the academic supervision conducted by the supervisor in MTs Negeri 2 Ogan Ilir is quite adequate.

Keywords: Management, Academic Supervision, and Supervisor.

Abstrak: Fokus penelitian ini pada manajemen pengawas akademik pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir. Tujuan penelitian adalah untuk melihat bagaimana mengelola pengawasan akademik di MTs Negeri 2 Ogan Ilir, seperti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut pengawasan akademik. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian diperoleh dari sisi perencanaan pengawasan akademik di MTs Negeri 2 Ogan Ilir dapat dikatakan berhasil dengan baik dengan program perencanaan pengawasan. Pengawasan akademik oleh pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir telah dilakukan tetapi belum optimal karena frekuensi kunjungan masih kurang. Evaluasi pengawasan akademik di MTs Negeri 2 Ogan Ilir telah dilakukan tetapi belum efektif. Tindak lanjut dari pengawasan akademik yang dilakukan oleh pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir cukup memadai.

Kata Kunci: Manajemen, Pengawasan Akademik, Pengawas.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek kehidupan yang harus dijalani oleh setiap orang di bumi sejak lahir hingga akhir kehidupan (Adi, 2016: 1-16). Pendidikan adalah upaya sadar untuk memanusiakan manusia (Sukatin, 2016: 221-240). Salah satu upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pendidikan adalah mendukung profesionalisasi tenaga pengawas pendidikan dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (MENPAN) Nomor: 118 tahun 1996 tentang jabatan fungsional pengawas sekolah. Standar kinerja dalam jabatan fungsional pengawas sekolah bertujuan dalam hal upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Sagala (2010: 14) menyatakan bahwa dalam hal ini seorang guru memainkan peran penting dalam

perencanaan dan implementasi kurikulum. Kami menyadari bahwa meningkatkan kompetensi, kreativitas, dan profesionalisme seorang pendidik sangat penting di realisasikan. Guru profesional harus mandiri dalam semua kegiatan pendidikan baik di dalam dan di luar Madrasah. Untuk menciptakan guru yang bisa dikatakan profesional, sangat perlu untuk memberikan bimbingan terus menerus dan berkelanjutan.

Tercapainya hal ini tidak lepas dari pendampingan awal yang harus dilakukan oleh pengawas untuk meningkatkan kompetensi guru, sehingga guru mampu melakukan upaya untuk meningkatkan pengawasan akademiknya sendiri. Imron (2011:155) menyebutkan seorang pendidik harus mengawasi kapasitas profesionalnya, karena dengan adanya supervisi berkelanjutan akan memberikan pendidik kompetensi profesional yang diperbarui. Oleh karena itu, profesionalisme pengawas diperlukan untuk kegiatan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas. Profesionalisme pengawas memberikan dukungan untuk menciptakan situasi yang nyaman bagi guru ketika mereka melakukan pekerjaan rumah mereka di Madrasah karena kualitas atau keberhasilan belajar di kelas dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan seorang guru saat melakukan tugasnya.

Tingkat keberhasilan seorang pendidik dalam hal ini guru-guru Madrasah tergantung pada pembinaan kewajiban, kepatuhan, kesetiaan untuk bekerja, namun demikian dalam melanjutkan mengembangkan keterampilan profesional mereka harus memiliki kesadaran mereka sendiri. Salah satu bentuk upaya pengawasan adalah pembinaan melalui pengawasan akademik dari setiap unit pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya. Pengawas Madrasah diharapkan untuk membantu keterampilan profesional guru dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sementara sebagai pengawas manajerial, pengawas berkewajiban membimbing pemimpin madrasah untuk mencapai Madrasah yang berhasil. Panduan pengawas kedua aspek ini mesti menjadi tugas utama pengawas Madrasah. Oleh karena itu, pengawas harus memiliki kualifikasi dan keterampilan yang unggul dari kepala sekolah dan guru Madrasah.

Berdasarkan rincian kemampuan yang diharapkan dari seorang pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan akademik maka seorang pengawas harus memiliki perlengkapan kerja dan instrumen yang diperlukan sesuai dengan keadaan pelaksanaan di lapangan. Peneliti memilih MTs Negeri 2 Ogan Ilir sebagai tempat

penelitian, berdasarkan hasil pengamatan awal diperoleh bahwa pengawas kurang memberikan bimbingan, pembinaan dalam upaya pengembangan wawasan/ilmu pengetahuan maupun keterampilan teknis operasional kependidikan yang menjadi tugas guru, pelaksanaan supervisi akademik pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir belum tersosialisasi dengan baik, kurangnya pengetahuan tentang kepengawasan yang berkaitan dengan kemampuan yang harus dimiliki oleh pengawas dalam memanfaatkan penggunaan media pembelajaran elektronik (*E-learning*) masih dirasakan kurang, disebabkan pelatihan/*workshop* bagi pengawas terbatas. Berdasarkan pengamatan awal penyelidik mengangkat kajian ini dengan tajuk “Manajemen Supervisi Akademik Pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir”.

LANDASAN TEORI

Manajemen Madrasah

Manajemen merupakan sistem pembuatan keputusan dengan memindahkan ketentuan dari pihak berkuasa (Tahir, 2017:240-249). Berdasarkan definisi ini dapat disimpulkan bahwa manajemen yakni rangkaian aktivitas di mana terdapat proses yang berbeda sehingga dapat menggunakan sumber daya untuk menapai tujuan dengan berkesan dan efisien. Manajemen berbasis Madrasah sebagai sistem dipilih untuk melakukan program desentralisasi di bidang pendidikan ditandai dengan otonomi besar di Madrasah tanpa mengabaikan kebijakan pendidikan nasional (Maujud, 2018:30-50).

Supervise Akademik

Supervisi akademik pada dasarnya adalah kumpulan aktifitas untuk menolong pengajar mengelaborasi kinerja mengatur penataran (Ambarita, dkk., 2014:304-314). Kristiawan, dkk (2019:3) menjelaskan bahwa supervisi pendidikan terdiri dari supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial adalah supervisi yang dilakukan pengawas pendidikan terhadap pemimpin yang berhubungan dengan pengelolaan didikan dan pemeriksaan akademik. Sedangkan supervisi akademik fokusnya adalah pada guru, yaitu supervisi klinis dan supervisi kelas. Mulyasa (2018:37) menyebutkan tujuan supervisi adalah pencapaian tujuan pendidikan yang menjadi tanggung jawab madrasah dan guru. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan selanjutnya generasi bangsa yang berkualitas. Kualitas sumber daya

manusia dapat ditingkatkan dengan pelaksanaan kegiatan mengajar Madrasah (Lele, Setiawan, & Sulhadi, 2018:94-100).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif, pendekatan ini memiliki prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang bersumber dari tulisan atau lisan dari berbagai sikap orang-orang yang dijadikan sebagai objek penelitian yang diamati (Moleong, 2010). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dicek dengan metode triangulasi untuk menguji keabsahan data yang didapat dalam rangkaian penelitian manajemen supervisi akademik pengawas di MTS Negeri 2 Ogan Ilir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Perencanaan Supervisi Akademik Pengawas

Pada tahap perencanaan penyusunan program dan pengadaan perlengkapan yang diperlukan untuk pelaksanaan supervisi. Hasil yang di dapat dari pengambilan data responden bahwa pengawas telah membuat program pengawasan awal bulan Juli berdasarkan kalender pendidikan, program pengawasan yang dibuat terdiri dari program kepengawasan akademik dan program kepengawasan manajerial.

Berdasarkan data yang di dapat dari wawancara dengan pengawas yang berhubungan dengan perencanaan supervisi akademik pengawas. Pengawas sudah membuat program kepengawasan pada awal Juli berdasarkan kalender akademik yang terdiri dari program kepengawasan akademik dan program kepengawasan manajerial, selain itu dibuat juga program tahunan dan program semester juga dilengkapi instrument supervisi akademik, program ini dibuat supaya apa yang hendak dilakukan dapat terencana dan terlaksana dengan baik berarti tahap perencanaan supervisi akademik pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir tergolong baik.

2. Tahap Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas

Pada pelaksanaan kegiatan supervisi akademik pengawas dibagi menjadi dua yaitu supervisi langsung dan supervisi tidak langsung. Pada tahapan pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri 2 Ogan Ilir peneliti memperoleh data yang bersumber dari kepala, waka, guru dengan jawaban bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pengawas

dengan teknik kunjungan kelas secara individual. Menurut Darmiati, S.Ag. selama bertugas di MTs 2 Ogan Ilir baru dua kali disupervisi oleh pengawas. Dalam pelaksanaannya pengawas madrasah memeriksa kelengkapan mengajar guru dan memberikan masukan jika diperlukan. Sebagai acuan penilaian guru, pengawas memeriksa administrasi guru, keaktifan dan kedisiplinan guru, pengembangan diri dengan tujuan menjadikan guru yang baik dan data yang diperoleh akan dianalisa untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan guru serta kinerja guru kata Imam Nasruddin.

Berdasarkan data yang di dapat dari wawancara dengan pengawas yang berhubungan dengan pelaksanaan supervisi akademik bahwa pengawas memeriksa kelengkapan perangkat pembelajar guru di awal bulan Agustus yang memuat administrasi guru. Keaktifan dan kedisiplinan guru, pengembangan diri kepada guru yang menjadi binaan untuk mengetahui kinerja guru, kelebihan dan kelemahan guru melalui supervisi kelas hendaknya ada perindividu atau kelompok tergantung keperluan. Untuk mengetahui pelaksanaan supervisi akademik pengawas, peneliti mewawancarai beberapa guru, bahwa pelaksanaan supervisi sangat penting bagi seorang guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama KBM namun pelaksanaan supervisi akademik perlu dioptimalkan.

Menurut Tiana Rizki, selama dia bertugas lebih dari 5 tahun baru dua kali disupervisi oleh pengawas, dan ada guru yang tidak pernah disupervisi sama sekali. Hal ini disebabkan pengawas disetiap mata pelajaran berbeda-beda juga di Kementerian Agama Kabupaten Ogan Ilir, dan jumlah pengawas Madrasah masih kurang, sehingga frekuensi kunjungan atau supervisi akademik belum optimal. Penelitian ini juga didukung oleh pendapat Bahri (2014:5) supervisi akademik telah dilaksanakan dengan baik dengan penilaian guru-guru dapat mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran. Messi, dkk., (2018) menyatakan hasil supervisi akademik oleh pengawas masih terbatas belum semua aspek dalam supervisi akademik yang disupervisi oleh pengawas sekolah. Penelitian Dalawi (2013:1-16) hasil dari pelaksanaan supervise akademik terbatasnya waktu dan frekuensi kunjungan pengawas sekolah dinilai belum optimal. Keterangan Sola (2018:130-139) dari hasil penelitian menerangkan kepala sekolah sebagai supervisor tidak bekerja atau menangani sendiri pelaksanaan tugas kesupervisian.

3. Evaluasi Supervisi Akademik Pengawas

Evaluasi pembelajaran tidak lanjut kegiatan supervisi diarahkan pada kemampuan pada pengawas dalam menjalankan tugasnya sebagai supervisor pendidikan dalam penentu materi supervisi (Messi, dkk., 2018:3). Dari hasil yang di dapat dari penelitian ini untuk mengetahui evaluasi supervisi akademik pengawas. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada pengawas dan hasilnya menyatakan dalam komponen-komponen pengajaran guru dievaluasi melalui supervisi kelas, evaluasinya mulai dari kegiatan awal inti dan penutup melalui instrumen supervisi akademik (Terlampir).

Berdasarkan data yang di dapat dari wawancara dengan pengawas yang berhubungan dengan evaluasi supervisi akademik pengawas memeriksa dokumen kelengkapan pembelajaran guru yang terdiri komponen-komponen. Kelengkapan pembelajaran guru dan untuk mengetahui tentang evaluasi supervisi akademik pengawai penenliti juga mengambil data dari beberapa guru dimana evaluasi dilakukan pengawas belum efektif karena sifatnya tidak rutin tetapi kadang-kadang dilakukan selama mereka bertugas. Hasil penelitian ini didukung oleh Miati, dkk (2019) hasil penelitian menunjukan bahwa pengawasan sekolah telah berupaya semaksimal mungkin meningkatkan kompetensi guru dengan perencanaan yang baik, kegiatan supervisi dan evaluasi pendidikan meskipun hasil belum efektif terlaksana. Dalam Slameto (2016:92) hasil dari evaluasi terhadap perencanaan supervisi adalah penyusunan program pengawasan memperoleh nilai baik.

4. Tindak lanjut Supervisi Akademik Pengawas

Definisi tindak lanjut menurut KBBI adalah langkah selanjutnya tentang penyelesaian perkara, perbuatan dan sebagainya. Tindak lanjut adalah langkah-langkah yang harus diambil oleh pengawas madrasah untuk meningkatkan efektifitas (Messi, dkk., 2018:3). Hasil evaluasi dilakukan pembinaan atau bimbingan oleh pengawas jika kelengkapan proses pembelajaran belum lengkap akan di diskusikan, guru juga bisa berdiskusi dengan pengawas tergantung masalah yang dihadapi. Masalah akan teratasi bila komitmen bersama antara guru dan pengawas dilaksanakan sesuai dengan prosedur. Menurut kepala Madrasah M.Nagib, S.Ag pengawas sangat berperan dalam membantu proses KBM di Madrasah, kunjungan pengawas sangat diharapkan supaya tertip administrasi baik kunjungan pengawasan selaku supervisi akademik maupun supervisi manejerial.

Menurut keterangan dari pengawas bahwa hasil dari penilaian atau evaluasi akan ditindak lanjut dalam bentuk pembinaan. Disamping itu juga sebagai Panduan dibuat program pemantauan supervisi akademik. Hasil wawancara dari ibu Devy Artini pengawas sudah melaksanakan tindak lanjut sebagai mana yang dikatakannya bahwa pengawas melakukan revisi terkait dengan kegiatan belajar mengajar, serta berdiskusi tentang motivasi, kesulitan-kesulitan yang dialami anak didik dengan tujuan meningkatkan KBM lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan data yang di dapat dari wawancara dengan pengawas yang berhubungan dengan tindak lanjut supervisi akademik pengawas setelah dilakukan penilaian harus ditindak lanjut dengan pembinaan yang baik diberi nilai bagus yang belum direvisi dapat melalui diskusi tergantung permasalahan yang dihadapi dari guru itu sendiri. Dalam hal ini juga penelitian mengambil data dari beberapa guru untuk tindak lanjut tergolong cukup karena bisa bertanya langsung dengan pengawas melalui telepon atau pesan WA.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Rahmah (2018:25) hasil penelitian ini bahwa fungsi manajemen pengawasan sekolah untuk menjaga agar kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi dalam rangka mencapai tujuan efektif". Aminah (2017:12) Hasil dari pendekatan efektif yang harus dilakukan oleh supervisor dalam bertindak harus menggunakan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi berdasarkan karakteristik kinerja yang dimiliki oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu. Perbedaannya pada indikator kajian, lokasi penelitian. Persamaannya adalah sama-sama mengkaji supervisi akademik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Muhd. Nagib, S.Ag bahwa manajemen supervisi akademik MTs Negeri 2 Ogan Ilir sudah sesuai prosedural mulai perencanaan, pelaksanaan, hasil dan tindakannya sudah berjalan semestinya. Namun, dalam hal kendala tidak begitu berarti namun ketersediaan jumlah pengawas dan intensitas kunjungan pengawas perlu ditingkatkan lagi. Hal ini senada dikatakan Tiana Rizki, M.Pd. selaku Waka Kurikulum, kunjungan pengawas ke Madrasah perlu ditingkatkan lagi untuk membina atau membimbing guru dalam tugasnya sebagai pendidik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen supervisi akademik pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Perencanaan supervisi akademik pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir tergolong baik dimulai dengan membuat program kepengawasan. 2) Pelaksanaan supervisi akademik pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir sudah terlaksana tapi belum optimal dikarenakan frekuensi kunjungan pengawas masih kurang. 3) Evaluasi supervisi akademik pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir sudah dilakukan tetapi belum efektif. 4) Tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas di MTs Negeri 2 Ogan Ilir tergolong cukup. Dari beberapa poin diatas dapat ditarik simpulan bahwa manajemen supervisi akademik sudah cukup secara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, maupun tindak lanjut, namun perlu ditingkatkan lagi dalam hal kunjungan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi. (2016). The Implementation of Principals' Managerial Competence Kuala Kampar District Pelalawan Region. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 1-16.
<https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8194>
- Aminah, S. (2017). Pendekatan Efektif Supervisi Pembelajaran dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal IAIN Madura*, 12(1), 40-62.
<http://dx.doi.org/10.19105/tadris.v12i1.1117>
- Asyhari, M. (2011). *Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Jepara*. Tesis Magister. Jepara: IAIN Walisongo.
- Bahri, S. (2014). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Journal Visipena*, 5(1), 100-112.
<https://doi.org/10.46244/visipena.v5i1.236>
- Elfrianto. (2017). Sistem Pengendalian Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, 6(1), 28-29.
<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/hijri/article/view/1093>
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herawati, R. (2016). Optimalisasi Supervisi Akademik Berbasis Evaluasi Diri Guru (Edg) Secara Kolaboratif Melalui Peer-Observation Pada Sekolah Binaan Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, 20(2), 9-22.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/download/13040/9118>
- Karsiyem, & Wangit, M. N. (2015). Pelaksanaan Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Gugus III Sentolo Kulon Progo. *Jurnal*

- Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(2), 201-212.
<https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6337>
- Kristiawan, M., Yuniarsih, Y., Fitria, H., & Refika, N. (2019). *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lele, D. M., Setiawan, D., & Sulhadi. (2018). Clinical Supervision Instrument Development for Junior High School. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 7(1), 94-100.
<https://doi.org/10.15294/jere.v7i1.19512>
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus Pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Islahul Muta'allim Pagutan). *Jurnal Penelitian Keislaman*, 14(1), 30-50.
<https://doi.org/10.20414/jpk.v14i1.490>
- Messi, Sari, W. A., & Murniyati. (2018). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal JMKSP*, 3(1), 114-125.
<http://dx.doi.org/10.33369/jmksp.v3i1.1583>
- Miati, E., Fussalam, Y. E., & Yelia, Y. (2019). Optimalisasi Peran Pengawas Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Guru Bahasa Indonesia Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Muara Pendidikan*, 4(1), 306-320.
<http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/mp/article/view/134>
- Mulyasa. (2018). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurfatah, & Rahmad, N. (2018). Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. *Jurnal JMKSP*, 3(1), 137-148.
<http://dx.doi.org/10.33369/jmksp.v3i1.1585>
- Poernamawijaya, L. W., Sulaiman, Suriansyah, A., & Dalle, J. (2018). Contribution on Supervision of Supervisor, Principals Motivation, Kindergarten Teacher Performance to Improving The Kindergarten Quality in West Banjarmasin, Indonesia. *European Journal of Alternative Education Studies*, 3(2), 129-146.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.2261031>
- Rahmah, S. (2018). Pengawas Sekolah Penentu Kualitas Pendidikan IAIN Lhokseumawe. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2), 174-193.
<https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.378>
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran: Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.